

**KARYA TULIS ILMIAH**  
***LITERATURE RIVIEW***

**STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN *COVID-19***



**OLEH:**  
**DYAH KUSUMA**  
**191210009**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN FAKULTAS VOKASI**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN**  
**INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2022**

**STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN COVID -19**

**PROPOSAL LITERATUR REVIEW /TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada  
STUDI Diploma III Keperawatan Pada Institut  
Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Dyah Kusuma

191210009

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN FAKULTAS VOKASI  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dyah Kusuma  
NIM : 191210009  
Program Studi : Diploma III Keperawatan  
Fakultas : Vokasi  
Judul : STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN  
COVID-19

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :”Stigma masyarakat terhadap pasien *covid-19*” merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah karya penelitian penulis, kecuali teori yang dirujuk dan sumber informasi aslinya. Demikian Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 02 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Dyah Kusuma  
NIM 191210009

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Dyah Kusuma  
NIM : 191210009  
Program Studi : Diploma III Keperawatan  
Fakultas : Vokasi  
Judul : STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN  
COVID-19

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, apabila dikemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap diproses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 02 Agustus 2022

Saya yang menyatakan

  
Dyah Kusuma  
NIM 191210009

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di perguruan tinggi manapun .

Jombang, 02 Agustus 2022

Yang menyatakan



Dyah kusuma  
NIM 191210009

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

Judul : **Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Covid-19**

Nama Mahasiswa : Dyah Kusuma

NIM : 191210009

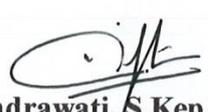
Telah di uji dan dinilai di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III Keperawatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Menyetujui  
Komisi pembimbing

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota

  
Dr. Hariyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0718028101

  
Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0716048102

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 071604810

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

Judul : Stigma Masyarakat Terhadap Pasien *Covid-19*  
Nama Mahasiswa : Dyah Kusuma  
NIM : 191210009

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Hasil KTI Pada :  
03 Agustus 2022

Menyetujui,  
Dewan Penguji

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| Penguji Utama | : <u>Maharani Tri P, S.Kep.,Ns.,MM</u> (.....)    |   |
| Penguji I     | : <u>Dr. Hariyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep</u> (.....)   |  |
| Penguji II    | : <u>Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep</u> (.....) |  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi



Sri Sayekti, S.Si, M.Ked  
NIDN. 0725027702

**NIDN.0725027702**

Ketua Program Studi



Ucik Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN. 0716048102

**NIDN. 0716048102**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir di Nganjuk, 19 Februari 2001 dari pasangan Wakiman dan Suparmi, penulis adalah anak ke dua dari dua bersaudara.

Pada tahun 2007 penulis lulus dari TK Balongrejo, Tahun 2013 lulus dari SDN Balongrejo , Tahun 2016 lulus dari SMPN 3 Bagor, Tahun 2019 penulis lulus dari SMAN 1 Rejoso, Pada Tahun 2019 Penulis melanjutkan pendidikan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang dan memilih program studi Diploma III Keperawatan dari 7 Program Studi dan 3 Vakultas yang ada di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya

Jombang, 02 Agustus 2022

Penulis

## **MOTTO**

*“Obat dari lelah itu istirahat bukan menyerah”*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT. Atas karunia Ridho serta kemudahan yang Allah berikan akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat saya selesaikan.

Saya persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk seseorang yang memiliki andil besar dalam proses hidup saya, yang sudah ikhlas merawat saya, menemani saya disaat suka maupun duka, membesarkan saya tanpa mengeluh sedikit pun. Serta memberikan dan membiayai pendidikan saya baik dirumah maupun diluar rumah, terimakasih ibu bapak atas segala doa dan dukungan yang luar biasa kepada saya sehingga karya tulis ilmiah ini terselesaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia nya sehingga *literature review* ini berhasil diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Judul dalam penelitian ini adalah “Manajemen Non-Farmakologi Untuk Meningkatkan Jumlah Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD)”. *Literature review* ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan ITSKes ICMe Jombang. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dari berbagai pihak, proposal ini tidak bisa terwujud. Untuk itu, dengan rasa bangga perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof.Win Darmanto., M.Si., Med Sci.Ph.D selaku Rektor ITSKes ICMe Jombang. Ibu Sri Sayekti, S.Si., M.Ked. selaku Ketua Dekan Fakultas Vokasi. Ibu Ucik Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kaprodi D-III Keperawatan, Bapak Dr. Hariyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing utama dan Ibu Ucik Indrawati., S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang banyak memberikan saran dan masukan sehingga proposal ini dapat terselesaikan. *Literature review* ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang dapat mengembangkan Karya Tulis Ilmiah sangat penulis harapkan guna menambah pengetahuan dan manfaat bagi perkembangan ilmu kesehatan.

Jombang, 02 Agustus 2022

Penulis

**ABSTRAK**  
**STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PASIEN *COVID-19***  
**LITERATURE REVIEW**

**Oleh : Dyah Kusuma**

**191210009**

**Pendahuluan** *COVID-19* termasuk penyakit berbahaya yang bisa menular dengan cepat dan dapat menyebabkan kematian, *WHO* menyatakan wabah *COVID-19* sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi pusat perhatian internasional. Inilah yang menyebabkan munculnya stigma sosial dan diskriminasi terhadap etnis tertentu dan juga orang yang dianggap mempunyai hubungan dengan virus ini. **Tujuan** penelitian ini adalah Mengidentifikasi literature review tentang stigma masyarakat terhadap pasien *COVID-19* berdasarkan study empiris 3 tahun terakhir. **Metode** literature review ini menelaah 5 artikel Stigma masyarakat terhadap pasien *COVID-19* dalam kurun waktu 2020 sampai 2022. Literature review diperoleh dari 2 database yaitu Google Scholar dan *pubmed* dengan menggunakan study design yaitu kusioner ini menggunakan metode *PICOS* dengan kata kunci “stigma,masyarakat dan *COVID-19*”, untuk mencari dan menganalisa artikel yang akan digunakan artikel dipilih dengan seleksi jurnal, seleksi abstrak dengan kriteria inklusi, eksklusi sehingga ditemukan jurnal yang akan direview. **Hasil** dari 5 artikel yaitu tentang Stigma masyarakat terhadap pasien *COVID-19*, menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mengalami ketakutan yang berlebih sehingga membuat masyarakat memberikan reaksi berlebihan terhadap pasien *Covid-19*. **Kesimpulan** bahwa Stigma yang muncul di masyarakat terhadap pasien *Covid-19* di pengaruhi oleh rasa ketakutan yang berlebihan dan kurangnya edukasi mengenai *Covid-19* serta dikarenakan adanya cerita dramatis di berbagai media, sehingga masyarakat menjauhi dan enggan berinteraksi dengan pasien *Covid-19* karena takut tertular virus *Covid-19*

**.Kata kunci** : stigma ,masyarakat dan pasien *Covid-19*

**ABSTRACT**  
**COMMUNITY STIGMA TOWARD COVID-19**  
**LITERATURE REVIEW**

**By : Dyah Kusuma**

**191210009**

**Background** COVID-19 is a dangerous disease that can spread quickly and can cause death. WHO declared the COVID-19 outbreak a public health emergency of international concern. This is what causes the emergence of social stigma and discrimination against certain ethnicities and also people who are considered to have a relationship with this virus . **The purpose** of this study is to identify a literature review on community stigma towards covid-19 patients based on empirical studies of the last 3 years. **Method** is literature review examines 5 articles on public understanding of COVID-19 in the period 2020 to 2022. This literature review from 2 databases, namely Google Scholar and pubmed using kousioner uses the PICOS method with the keyword "stigma,community,patients covid-19", to find and analyze the articles that will be used, the articles were selected by journal selection, abstract selection with inclusion criteria, exclusion so that journals were found to be review. **The results** of 5 articles, which are about about community stigma against COVID-19 patients, showing that most people experience excessive fear, which makes people overreact to Covid-19 patients. **The conclusion** that the stigma that appears in the community towards Covid-19 patients is influenced by excessive fear and lack of education about Covid-19 and due to dramatic stories in various media, so that people stay away from and are reluctant to interact with Covid-19 patients for fear of contracting the Covid virus -19.

**Keyword** :stigma,community,patients covid-19

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>COVER DALAM.....</b>                           | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>            | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>      | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                     | <b>iiiiv</b> |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH.....</b> | <b>iv</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                     | <b>vi</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                        | <b>vii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                | <b>viii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                          | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRAK.....</b>                               | <b>xi</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                             | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                            | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                          | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>                      | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                         | <b>xivii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>     |
| 1.1    Latar Belakang.....                        | 1            |
| 1.2    Rumusan Masalah.....                       | 2            |
| 1.3    Tujuan .....                               | 3            |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>               | <b>4</b>     |
| 2.1    Konsep Stigma Terhadap Covid-19.....       | 4            |
| 2.1.1    Pengertian Stigma.....                   | 4            |
| 2.1.2    Stigma COVID-19 di Masyarakat .....      | 5            |
| 2.1.3    Dampak dari Stigma COVID-19 .....        | 5            |
| 2.2    Konsep Umum COVID-19 .....                 | 5            |
| 2. 2.1    Definisi COVID-19 .....                 | 5            |
| 2. 2.2    Karakteristik COVID-19.....             | 7            |
| 2. 2.3    Manifestasi Klinis.....                 | 7            |
| 2. 2.4    Patofisiologi .....                     | 8            |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>10</b>    |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.1 Strategi Pencarian Literature.....  | 10        |
| 3.1.1 Kerangka Kerja .....  | 10        |
| 3.1.2 Kata Kunci (Keyword).....   | 10        |
| 3.1.3 Database atau Search Engine .....   | 11        |
| 3.2 Kriteria Inklusi Dan Ekslusi.....   | 11        |
| 3.3 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas .....   | 11        |
| 3.3.1 Hasil Pencarian dan literature review .....   | 11        |
| 3.3.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian .....   | 14        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN ANALISI .....</b>  | <b>17</b> |
| 4.1 Hasil.....  | 17        |
| 4.1.1 Karakteristik Umum Literature Review.....   | 17        |
| 4.1.2 Karakteristik data khusus .....   | 18        |
| <b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>   | <b>19</b> |
| 5.1 masyarakat menjauh dan tidak ingin berinteraksi dengan pasien sembuh Covid-19 .....   | 19        |
| 5.2 masyarakat yang memiliki stigma negatif akan ditunjukkan beragam mulai dari bersikap sinis dan ketakutan berlebihan terhadap pasien Covid-19..... | 20        |
| 5.3 Stigma ini memicu terjadinya diskriminasi terhadap pasien Covid-19 ..   | 20        |
| <b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>22</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....   | 22        |
| 6.2 Saran .....   | 22        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>24</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Menggunakan Format PICOS..... | 14 |
| Tabel 3.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian.....                          | 16 |
| Tabel 4.1 karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Study.....            | 20 |
| Tabel 4.2 Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Covid 19.....             | 21 |

## DAFTAR SINGKATAN

1. *WHO :World Health Organiztion*
2. *COVID-19 : CoronaVirus Disease-2019*
3. *ODP : Orang dengan pengawasan*
4. *SARS : severe acut respiratory syndrom*
5. *MERS :middle east respiratory syndrom*
6. *PDPI : Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*
7. *RNA : ribonucleic acid*
8. *PDP : Pasien Dalam Pemantauan*

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1 Alur Diagram Review Jurnal..... | 15 |
|--|----|

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah jenis infeksi lain dan tidak banyak yang mengetahui tentang pandemi Covid-19, terutama orang-orang pada umumnya akan takut dan lebih mudah untuk menyebut ketakutan pada "berbagai pertemuan yang tidak sama." (nilam , 2020). Hal ini dapat memunculkan aib serta viktimisasi identitas tertentu dan selanjutnya individu yang dianggap memiliki hubungan dengan infeksi ini. Pandemi Covid-19 memang berdampak. Efek ini dapat berupa fisik, psikososial, finansial dan mendalam, instruksi, keamanan dan lain-lain. Efek ini terjadi baik pada orang, keluarga, jaringan, dan lebih jauh lagi pada otoritas publik.

Data dari badan *WHO* per bulan pebruari 2021, penyakit ini telah menimbulkan lebih dari 113 juta kasus . Di indonesia data terakhir bagian satgas *covid -19* perbulan pebruari telah tercatat 1.525.00 kasus positif,serta 1.239.465 sembuh dan 31.292 kematian .Sedangkan di provinsi jawa timur update terakhir satgas covid -19 telah tercatat 575.344 kasus dan di kabupaten Jombang tercatat 16.572 kasus positif , 14.929 kasus sembuh dan 1637 kematian .

Masyarakat memiliki stigma yang tidak sama terhadap orang yang ODP,PDP dan orang yang positif corona,dikarenakan banyak berita mengenai penyakit itu baik di TV,media informasi maupun media sosial

yang mengakibatkan masyarakat bingung dan cemas. Pasien Covid-19 diejek oleh komunitasnya, orang tua tetangga tidak membiarkan anaknya bermain dengan anaknya, dipecat dari pekerjaannya dan diminta keluar rumah. Mereka bahkan menuduh, mereka bertanggungjawab atas penyebaran penyakit yang ada di daerah tersebut, (Imran 2020). Paparan Covid-19 menyebabkan individu menyembunyikan penyakitnya. orang yang terpapar Covid-19 menyembunyikan penyakitnya agar tidak diperlakukan berbeda, mencegah mereka mencari pertolongan medis segera, dan mencegah mereka menjalani pola hidup sehat.

Efek stigma negatif dari masyarakat dapat memperburuk kesehatan pasien covid-19 serta dapat memengaruhi kesejahteraan penyintas dan keluarganya. oleh sebab itu, diperlukan coping yang efektif untuk meminimalisasi dampak stigma di masyarakat (Yang, 2021) dijelaskan bahwa adaptasi adalah upaya seseorang untuk mengatur emosi, pikiran, perilaku dalam menanggapi peristiwa yang menimbulkan stress. melacak harmoni yang baik antara artikulasi yang mendalam dan pedoman yang dekat dengan rumah atau pembangunan kembali mental. Mereka yang kekurangan aset mungkin menganut teknik bertahan hidup yang terlibat secara negatif, misalnya, menjauhkan diri dari atau menyinggung individu yang tampaknya merusak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Stigma di Masyarakat terhadap pasien *Covid-19*?

### **1.3 Tujuan**

Melakukan literatur review tentang Stigma Masyarakat terhadap Pasien *Covid-19*. Berdasarkan studi empiris dalam 3 tahun terakhir

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Stigma Terhadap Covid-19**

##### **2.1.1 Pengertian Stigma**

Stigma dapat diartikan sebagai kondisi yang umumnya negatif relatif terhadap suatu keadaan. Dalam masyarakat, ada stigma social menyebabkan orang lebih memilih untuk tidak diawasi dan dikritisi agar terhindar dari diskriminasi dan penolakan karena takut akan stigma. (WHO, UNICEF, 2020b; Dai, 2020).

Memiliki sifat-sifat negatif yang distigmatisasi dapat mengidentifikasikan mereka sebagai tidak diinginkan dan menghilangkan nilai individu tersebut dalam bermasyarakat. Akibat daripada stigma akan memungkinkan seseorang dalam situasi yang berbeda mengalami perlakuan yang tidak menyenangkan. (Roberto et al., 2020).

Stigma bahkan dapat mempengaruhi orang-orang dengan atribut yang distigmatisasi, akan tetapi orang-orang yang berhubungan dengan mereka 20 sasaran stigma. Milik stigma, atau self-stigma, melibatkan pemikiran internal individu, adopsi keyakinan negatif dan perasaan orang lain dan devaluasi sosial n dari peran penting seseorang dalam masyarakat . (Duan et al., 2020).

### 2.1.2 Stigma COVID-19 di Masyarakat

Pandemi membuat sebagian orang yang gagal melakukan tindakan pencegahan yang efektif (misal memakai Masker, social distancing, dan cuci tangan dengan bersih) rentan tertular virus ini. Oleh karena itu, orang terinfeksi COVID-19 sebagai respons pertahanan terhadap infeksi penyakit tersebut. Meskipun perilaku penghindaran obyektif ini telah mengurangi risiko pajanan (Villa 2020).

stigma covid -19 mengacu pada citra diri negatif sebagai akibat dari infeksi atau kontak dekat pasien covid-19, yang mengarah pada "kerusakan identitas" di masyarakat.. Orang yang merasa terstigmatisasi secara sosial mungkin juga merasa bersalah (Yuan et al., 2021).

Perawatan individu terhadap awal pandemi COVID-19 dapat dianggap sangat mengejutkan, umumnya akan diabaikan. Di negara Italia, ketika kasus ini mulai menyebar ke seluruh dunia serta WHO menyatakan keadaan saat ini sebagai suatu kondisi berbahaya, orang-orang terus menyelesaikan latihan sehari-hari mereka tanpa mengejutkan siapa pun. Saat pemerintah memberikan imbauan boikot perjalanan dan lockdown, masih banyak orang yang mudik ke berbagai tempat dan, anehnya, memperhatikan aturan penggunaan cadar untuk menjaga diri (Adja et al., 2020).

### **2.1.3 Dampak dari Stigma COVID-19**

Perlakuan kritis yang dilihat oleh pasien atau orang yang mengatasi COVID-19 itu menekankan pada keadaan mereka. Pengasingan sosial telah membuat blokade di antara mereka dan wilayah setempat yang mempengaruhi kondisi fisik, mental, kesejahteraan dan bantuan pemerintah mereka. Tujuan dari meremehkan ketakutan akan dipermalukan serta ditindas oleh masyarakat . hal ini juga bertanggungjawab untuk mengurangi keinginan untuk berobat atau melaporkan efek samping yang di rasakan mereka, sehingga menghambat untuk identifikasi dini infeksi dan pengendalian yang tepat untuk mencegah covid-19 . Sementara strategi penguncian dan penghapusan sosial yang dipaksakan oleh otoritas publik dalam pandemi telah menambah pembatasan penyebaran infeksi, itu juga memperburuk kondisi mental individu. Mereka mengalami keputusasaan, kegugupan, ketakutan, kegilaan, bahkan penyakit koroner yang muncul dari depresi (Bhanot et al., 2021).

## **2.2 Konsep Umum COVID-19**

### **2. 2.1 Definisi COVID-19**

Virus corona, juga dikenal sebagai SARS-CoV-2, adalah penyebab virus COVID-19. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, ia pertama kali menemukan virus pada 31 Desember 2019, di Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok, di mana kasus "pneumonia virus" juga dilaporkan (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Virus

Corona adalah virus yang berbentuk kapsul, bukan segmen. Ini adalah kelompok dengan ordo Nidovirales, dan termasuk dalam keluarga Coronaviridae. Coronavirus adalah keluarga virus yang dibagi menjadi dua subfamili. Yang membedakan anggota famili ini adalah karakteristik serotipe genom (PDPI, 2020).

### **2. 2.2 Karakteristik COVID-19**

Virus corona biasanya memiliki kapsul berbentuk bola atau elips dengan partikel yang ukurannya berkisar antara 80 hingga 160 nm. Virus RNA-positif dalam ordo Nidovirales memiliki genom RNA yang diperluas selain memiliki kapsul dan tidak tersegmentasi. Virus corona memiliki kubus protein S yang terletak di permukaan yang memberikan bentuknya. Struktur pertama dalam penulisan gen adalah protein lonjakan, atau Protein S. Melalui interaksi antara protein lonjakan dan reseptornya di sel inang, protein lonjakan juga berfungsi sebagai sarana penempelan dan masuknya virus ke sel. Karena virus corona ini bersifat termosensitif, menonaktifkannya menggunakan disinfektan yang mengandung klorin sambil menggunakan pelarut lipid pada 56 °C adalah efektif. (PDPI, 2020).

### **2. 2.3 Manifestasi Klinis**

Efek samping COVID-19 sebagian besar terjadi, khususnya tingkat internal yang tinggi, kering dan kelelahan, sedangkan efek samping lain yang lebih jarang dan dapat mempengaruhi beberapa

korban adalah: , hidung tersumbat, menggigil, mual, muntah, sakit tenggorokan, nyeri pada otot dan persendian, dan mata merah (WHO, 2020).

Gejala COVID-19 yang paling serius meliputi: kebingungan, demam (lebih dari 380 ° C), nyeri atau tekanan dada, kesulitan bernapas, kurang nafsu makan, dan kebingungan. Tanda dan gejala lain yang kurang terlihat meliputi: iritabilitas yang sering, kebingungan, kehilangan kesadaran (kadang-kadang disertai dengan kejang), kecemasan, gangguan pola tidur, dan komplikasi neurologis yang lebih parah tetapi lebih jarang seperti stroke, delirium, ensefalitis, dan lesi saraf. otak. (WHO, 2020). )

#### **2. 2.4 Patofisiologi**

Hewan yang sering terjangkit virus corona dan beredar itu dijelaskan dalam buku yang akan diterbitkan pada tahun 2020 oleh Ikatan Dokter Paru Indonesia. Berbagai penyakit hewan, termasuk penyakit parah pada ayam, kuda, sapi, kucing, dan babi, dapat dibawa oleh virus corona. Virus zoonosis, yaitu virus yang menyebar dari hewan ke manusia, disebut juga virus corona. (PDPI, 2020).

Corona virus yang terdapat di hewan kelelawar adalah sumber paling terutama dalam terjadinya (SARS) *severe acut respiratory syndrom* dan (MERS) *middle east respiratory syndrom*, alur dari penyebaran Coronavirus adalah pada binatang kewanusiaan

serta pada manusia kemandusia lain dengan cara *droplet*, kontak, *rute fesess* serta melalui oral (PDPI, 2020).

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Pencarian Literature**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan *study literature* yaitu dengan cara merangkum dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain untuk mendeskripsikan fakta dari sumber yang terkait.

##### **3.1.1 Kerangka Kerja**

1. “P” untuk kata *Population, Patient, Problem* yaitu populasi atau masalah yang akan diteliti. Dalam *literature review* ini *Population, Patient* adalah Masyarakat .
2. “I” untuk *Intervention* menjelaskan sebuah tindakan penatalaksanaan terhadap kasus yang dikaji
3. “C” untuk *Comparation* penatalaksanaan lainnya yang digunakan sebagai pembeda atau pembanding.
4. “O” untuk *Outcome* merupakan hasil yang diperoleh pada penelitian
5. “S” untuk *Study design* merupakan kerangka penelitian yang dimanfaatkan dalam artikel yang akan direview

##### **3.1.2 Kata Kunci (Keyword)**

Pencarian artikel menggunakan kata kunci yang digunakan memudahkan penulis untuk mencari artikel. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel internasional dalam penelitian ini adalah: Untuk publikasi menggunakan kata kunci “*STIGMA*”,

“COVID-19”. Sedangkan untuk artikel nasional, kata kunci yang digunakan adalah “*Stigma*”, “*Masyarakat*”, “*Covid-19*”.

### 3.1.3 Database atau Search Engine

Artikel jurnal yang berfungsi sebagai sumber data sekunder sesuai dan relevan dengan subjek pencarian database. dengan kualitas tinggi hingga rendah yaitu: pubmed, Google Scholar

## 3.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

**Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi Menggunakan Format PICOS**

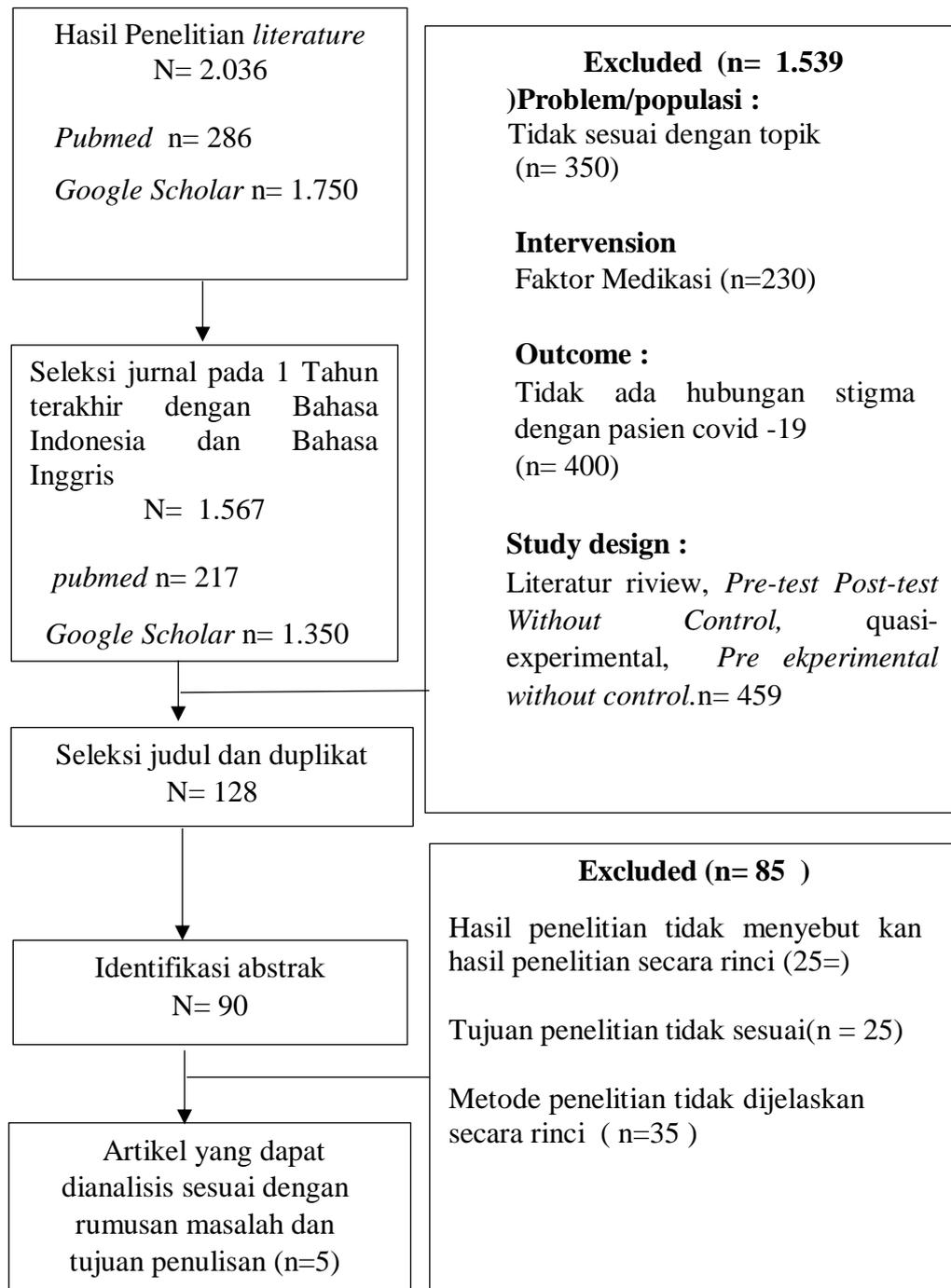
| <b>Kriteria</b>                  | <b>Inklusi</b>   | <b>Eklusi</b>   |
|----------------------------------|--|---|
| <b><i>Population/problem</i></b> | Artikel jurnal yang mempunyai hubungan sesuai dengan topik penelitian yaitu stigma masyarakat terhadap pasien covid-19 | Jurnal yang tidak berhubungan dengan topic yang sedang diteliti dengan kriteria yang diambil peneliti                       |
| <b><i>Intervention</i></b>       | Tidak ada intervensi   | Tidak ada intervensi  |
| <b><i>Comporation</i></b>        | Tidak ada faktor pembanding  | Tidak ada faktor pembanding   |
| <b><i>Outcome</i></b>            | Tidak ada outcome  | ada outcome   |
| <b><i>Study Design</i></b>       | cross-sectional, deskriptif, kuantitatif, kualitatif   | Literatur riview, <i>Pre-test Post-test Without Control</i> , quasi-experimental, <i>Pre ekperimental without control</i> . |
| <b><i>Tahun Terbit</i></b>       | Jurnal, artikel atau buku yang diterbitkan pada tahun 2020-2022  | Jurnal, artikel atau buku yang terbit sebelum tahun 2020  |
| <b><i>Bahasa</i></b>             | Menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris  | Bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris   |

## 3.3 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas

### 3.3.1 Hasil Pencarian dan literature review

Berdasarkan Penelitian *literature review* yang diterbitkan *Pubmed* dan *Google Scholar*. Untuk *Pubmed* menggunakan kata kunci

*“Stigma”, “Covid-19”*. Sedangkan untuk artikel nasional kata kunci yang digunakan adalah *“Stigma”, “Masyarakat”, “Covid-19”*.



**Gambar 3.1 Alur Diagram Review Jurnal**

### 3.3.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian

Studi *literature review* ini merangkum artikel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan dikumpulkan untuk ringkasan artikel jurnal meliputi Author peneliti, tahun artikel, judul artikel, metode penelitian, database serta link dari artikel

**Tabel 3.2 Daftar Jurnal Hasil Pencarian**

| No | Penulis   | Tahun | Volume              | Judul  | Metode (Desain, sampling, Variabel, Instrumen, analisis)   | Hasil Penelitian   | Database       | Link  |
|----|---|-------|---------------------|--|--|--|----------------|---|
| 1  | Ikral Asfa'ul Muhammad, Nurafni, Finta Amalinda | 2021  | Volume 04, Nomor 12 | Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Sembuh Covid-19            | <b>D:</b> deskriptif kualitatif<br><b>S:</b> <i>purposive sampling</i><br><b>V:</b><br><b>VI:</b> Stigma Masyarakat<br><b>VD:</b> pasien sembuh Covid-19<br><b>I:</b> wawancara<br><b>A:</b> wawancara | Orang-orang tertentu menjauh saat bekerja sama dengan pasien sembuh Coronavirus dan beberapa lebih suka tidak bergaul dengan pasien sembuh Coronavirus, informasi tentang orang-orang Kota Oti tentang penyakit Coronavirus masih sangat kurang, hal ini menyebabkan munculnya rasa malu di masyarakat.. | Goggle Scholar | <a href="https://jurnal.uni-smuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/2065">https://jurnal.uni-smuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/2065</a> . |
| 2  | Dhian Luluh Rohmawati                           | 2021  | Volume 4 Nomor 2    | Gambaran Stigma Penyintas Covid-19 Dan Faktor Sosiodemografi | <b>D:</b> kuantitatif<br><b>S:</b> <i>purposive sampling</i><br><b>V:</b> Gambaran Stigma Penyintas Covid-19 Dan Faktor Sosiodemografi   | Hasil uji bivariat menunjukkan stigma eksternal yang parah yang dialami oleh para penyintas dari para penyintas Covid-19 COVID-19 biasanya mengalami tingkat kekhawatiran  | Goggle Scholar | <a href="http://jurnal.glohalhealthsciencegroup.com/in">http://jurnal.glohalhealthsciencegroup.com/in</a>   |

|   |  |      |                          |   |   |   |                |   |
|---|--|------|--------------------------|---|---|---|----------------|---|
|   |  |      |                          |   | VI:<br>VD:<br>I: Kuosioner<br>A: uji bivariat   | pengungkapan dewasa awal yang paling tinggi.  |                | <a href="http://dex.php/JPP/article/view/946">dex.php/JPP/article/view/946</a> .  |
| 3 | Ernawati Umar, Dedeh Hamdiah                 | 2021 | Vol.8 (3) (2021) 203-209 | Dampak Persepsi dan Stigma Masyarakat tentang Covid-19                                      | D: kuantitatif<br>S: purposive Sampling<br>V:<br>VI: persepsi dan stigma masyarakat<br>VD: penyakit Covid-19<br>I: kuisioner<br>A: uji Chi Square         | hasil dari penelitian menunjukkan bahwa stigma dapat menimbulkan depresi pada pasien covid-19 yang mengakibatkan menurunnya sistem imun.  | Goggle Scholer | <a href="https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/HJ/article/view/255">https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/HJ/article/view/255</a>     |
| 4 | Ella Lutfiana, Miftakul Ulfa, Senditya Indah | 2021 | Vol 2(No 3)              | HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP STIGMA MASYARAKAT PADA PENDERITA COVID-19 DI KABUPATEN MALANG | D: kuantitatif<br>S: purposive sampling<br>V: tingkat pengetahuan masyarakat dan stigma masyarakat.<br>VI:<br>VD :<br>I: Kuisioner<br>A: uji spearman rho | Stigma yang dirasakan berkurang seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan biasanya masyarakat yang memiliki stigma negatif akan ditunjukkan beragam mulai dari bersikap sinis, ketakutan berlebih | Goggle Scholar | <a href="https://mhjns.widyagamausada.ac.id/index.php/mhjns/article/view/56">https://mhjns.widyagamausada.ac.id/index.php/mhjns/article/view/56</a> . |
| 5 | Aya Mostafa, Walaa Sabry, Nayera S. Mostaf   | 2021 | -                        | Perceived-stigma level of COVID-19 patients in China in the early stage                     | D: cross-sectional<br>S: convenience Sampling<br>V:<br>Perceived-stigma level   | menunjukkan bahwa pasien yang lebih muda memiliki sejumlah fungsi sosial dan perlu memikul tanggung jawab penting untuk mendukung anggota   | Pubmed         | <a href="https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3333">https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3333</a>   |

|  |   |  |  |                 |   |  |  |                       |
|--|---|--|--|-----------------|---|--|--|-----------------------|
|  | a |  |  | of the epidemic | of COVID-19 patients in China in the early stage of the epidemic<br>VI:<br>VD:<br>I: kuisiner<br>A: uji chi-kua drat, uji-t sampel independen | keluarga .mereka khawatir bahwa hambatan sosial yang disebabkan oleh penyakit tersebut akan mempengaruhi keadaan keluarga secara keseluruhan |  | <a href="#">8064/</a> |
|--|---|--|--|-----------------|---|--|--|-----------------------|

## BAB 4

### HASIL DAN ANALISI

#### 4.1 Hasil

Hasil dari metode pencarian literatur berisi literatur yang bertujuan dan tertulis. “Penyajian hasil saat menulis tugas sudah sesuai dengan tujuan penulisan. Ringkasan proyek akhir dari temuan penelitian di setiap jurnal yang dipilih, diikuti dengan penjelasan sepanjang paragraf tentang pengertian dari tabel dan tren disertakan.

##### 4.1.1 Karakteristik Umum Literature Review

Tabel 4.1 karakteristik Umum Dalam Penyelesaian Study

| No        | Kategori                             | F        | %          |
|-----------|--------------------------------------|----------|------------|
| <b>A.</b> | <b>Tahun Publikasi</b>               |          |            |
| 1.        | 2021                                 | 5        | 100        |
|           | <b>Jumlah</b>                        | <b>5</b> | <b>100</b> |
| <b>B.</b> | <b>Desain Penelitian</b>             |          |            |
| 1.        | Deskriptif kualitatif                | 1        | 20         |
| 2.        | <i>Cross sectional</i>               | 1        | 20         |
| 3.        | Kusioner                             | 3        | 60         |
|           | <b>Jumlah</b>                        | <b>5</b> | <b>100</b> |
| <b>C.</b> | <b>Samplng Literature Riview</b>     |          |            |
| 1.        | <i>Purposive Sampling</i>            | 4        | 80         |
| 2.        | <i>Convenience sampling</i>          | 1        | 20         |
|           | <b>Jumlah</b>                        | <b>5</b> | <b>100</b> |
| <b>D.</b> | <b>Intrumen Literature Riview</b>    |          |            |
| 1.        | Kusioner                             | 4        | 80         |
| 2.        | Wawancara                            | 1        | 20         |
|           | <b>Jumlah</b>                        | <b>5</b> | <b>100</b> |
| <b>E.</b> | <b>Analisis Statistik Penelitian</b> |          |            |
| 1.        | Wawancara                            | 1        | 20         |

|    |                  |          |            |
|----|------------------|----------|------------|
| 2. | Uji bivariate    | 1        | 20         |
| 3. | Uji spearman rho | 1        | 20         |
| 4. | Uji chi square   | 1        | 20         |
| 5. | Uji chi kua drat | 1        | 20         |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>5</b> | <b>100</b> |

Hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode *literature review*, ini menunjukkan bila jurnal yang dipakai telah cocok pada studi empiris 3 tahun terakhir dengan persentasi jurnal yang di pakai pada penelitian ini sebanyak 100% pada tahun 2021. Dengan desain penelitian Sebagian besar 60% ialah kusioner. Pengambilan sample pada penelitian ini sebanyak 80% yakni purposive sampling. Penelitian ini memakai instrumen 80% ialah kuisisioner. Dan memakai Analisis statistik penelitian uji 20% ialah Kualitatif, uji chi square, wawancara, uji chi kua drat.

#### 4.1.2 Karakteristik data khusus

Tabel 4.2 Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Covid 19

| No. | Kategori  | Sumber empiris utama  |
|-----|---|---|
| 1.  | masyarakat menjauh saat berinteraksi dengan pasien sembuh <i>Covid-19</i> dan sebagian lagi tidak ingin berinteraksi dengan pasien sembuh <i>Covid-19</i> | Ikral Amalinda Asfa'ul Muhamad, Nurafni, Finta (2021)   |
| 2.  | masyarakat yang memiliki stigma negatif akan ditunjukkan beragam mulai dari bersikap sinis dan ketakutan berlebihan                                       | Ella Lutfiana, Miftakhul Ulfa , Senditya Indah (2021)   |
| 3.  | Diskriminasi terhadap pasien Covid-19 bisa dipicu oleh stigma   | Dhian Luluh Rohmawati (2021). Ernawati Umar, Dedeh Hamdiah (2021). Aya Mostafa, Walaa Sabry, Nayera S. Mostafa (2021) |

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Masyarakat menjauh dan tidak ingin berinteraksi dengan pasien sembuh Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya stigma sosial dengan menghindari berbicara atau berinteraksi dengan pasien , dan beberapa orang sembuh covid -19 dengan tidak mau berinteraksi mereka. Stigma ini dirasakan oleh pasien sembuh dari Covid-19, yang menarik diri dari masyarakat dan mengurangi aktivitas di luar ruangan dan interaksi masyarakat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Nilam Fitriani dai(2020) yang mengungkapkan bahwa pada umumnya orang akan takut akan sesuatu yang belum diketahui dan lebih mudah untuk menganggap ketakutan itu sebagai "berbagai pertemuan". Hal ini menyebabkan munculnya aib sosial dan viktimisasi kebangsaan tertentu dan selanjutnya individu yang dianggap memiliki hubungan dengan infeksi ini. Sensasi kekacauan, kegelisahan, dan ketakutan yang kita rasa wajar, namun bukan berarti kita harus memiliki watak yang buruk terhadap korban, petugas medis, keluarga, atau orang-orang yang tidak lemah namun memiliki efek samping seperti COVID- 19. Jika terus dilestarikan secara lokal, rasa malu yang dapat membuat individu menyembunyikan penyakitnya agar tidak tertindas. (Nilam Fitriani, 2020)

Menurut asumsi peneliti bahwa stigma yang ada di masyarakat terhadap pasien dipengaruhi oleh ketakutan yang berlebihan dan pendidikan petugas kesehatan yang tidak memadai tentang covid-19, meninggalkan masyarakat

untuk berdiam diri di rumah, kesenjangan Covid-19 dan enggan untuk terlibat. pasien sembuh berinteraksi karena takut tertular virus ,dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat yang minim.

## **5.2 Masyarakat yang memiliki stigma negatif akan ditunjukkan beragam mulai dari bersikap sinis dan ketakutan berlebihan terhadap pasien Covid-19**

Banyaknya kasus serta kurangnya obat-obatan, dan berita melalui hiburan berbasis web yang tidak terlalu dapat dipercaya telah membuat individu menjadi cemas. Agitasi publik ini membuat individu merasa ketakutan yang tidak wajar.

Hal ini sejalan dengan perilaku yang ditunjukkan oleh orang yang mendapat stigma negatif, mulai dari sinisme, ketakutan berlebihan, hingga pengucilan (Shaluhyah et al., 2014). Menurut asumsi peneliti, Stigma ini sendiri bermula dari kurangnya pemahaman tentang penyakit dan risiko tinggi penularan COVID-19

## **5.3 Stigma ini memicu terjadinya diskriminasi terhadap pasien Covid-19**

Stigma dan yang dirasakan terhadap penyintas COVID-19 meliputi absensi komunitas Diskriminasi, khususnya pengucilan individu terdampak COVID-19 dari peluang, stigmatisasi individu terdampak COVID-19, dan penolakan oleh keluarga, teman, atau masyarakat adalah contohnya.19 survivor, seperti menolak bekerja, menolak boarding /akomodasi, menolak pelayanan kesehatan, bahkan menolak berbagai pelayanan yang diberikan tenaga kesehatan kepada penyintas Covid-19.

Hal ini sesuai dengan kasus nyata dimana warga setempat menolak untuk menguburkan sebagian jenazah korban Covid-19 di komunitasnya masing-masing (Abdelhafiz & Alorabi, 2020). Peneliti mengatakan, cerita media yang dramatis dapat dengan cepat menyebarkan diskriminasi akibat COVID-19. stigma dan hoax yang merasuki masyarakat.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Menurut peneliti keseluruhan dari artikel dan jurnal yang dipakai pada *literature review* ini dengan kesimpulan bahwa Stigma yang muncul di masyarakat terhadap pasien *Covid-19* di pengaruhi oleh rasa ketakutan yang berlebihan dan kurangnya edukasi mengenai *Covid-19* serta dikarenakan adanya cerita dramatis di berbagai media, sehingga masyarakat menjauhi dan enggan berinteraksi dengan pasien *Covid-19* karena takut tertular *virus Covid-19*

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan uraian susunan *literature review* mengenai Stigma Masyarakat terhadap pasien *Covid-19*” :

1. Bagi masyarakat

karya tulis *literature review* ini di harapkan bisa menjadi Sebuah pembelajaran untuk tidak memberikan stigma negatif terhadap pasien *covid-19* ataupun penyakit *covid-19* itu sendiri.

2. Bagi Institusi

Peneliti berharap supaya penelitian yang dilakukan bisa dijadikan materi dalam mengerjakan skripsi atau karya tulis ilmiah buat penulis selanjutnya, selain itu untuk disimpan buat perpustakaan itskes icme jombang.

3. Peneliti selanjutnya

karya tulis *literature review* ini di harapkan bisa menjadi sebuah referensi dalam menulis literature selanjutnya sekaligus memberikan gambaran tentang Stigma Masyarakat terhadap pasien *Covid-19*.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAbdelhafiz, A. S., & M. Alorabi (2020). Stigma in society: COVID-19's Hidden Threat. 8(August): 2–5. *Frontiers in Public Health*.
- Abudi et al. (2021). *STIGMA MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 : A*
- Adja, K. Y. C., D. Golinelli, J. Lenzi, M. P. Fantini, and E. Wu. Viruses and stigma in society: Next, who? The COVID-19 experience of Italy. *Human Health*.
- Aryani, L. D., & Riyandry, M. A. (2019). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 61–70.
- B Bhanot, D., Singh, T., Verma, S. K., & Sharad, S. (2021). Stigma dan Diskriminasi Selama Pandemi COVID-19. *Perbatasan dalam Kesehatan Masyarakat*, 8 (Januari), 1–9
- Duan et al. (2020). Stigma in Relation to People's Fear of a New Coronavirus Disease (Covid-19): Literature Analysis.
- L E. Lutfiana, M. Ulfa, and S. Indah. COMMUNITY STIGMA IN COVID-19 SUPERVISORS IN MALANG COVID DISTRICT 2(3), 89–94
- PDPI. (2020). pemahaman masyarakat terhadap covid. *Karya Tulis Ilmiah*, 1(69), 5–24.
- Roberto et al. (2020). Stigma Against Healthcare Workers During the Novel Coronavirus Disease Pandemic (*Covid-19*): *Literature Review*.
- Sains, J. K. (2022). Public Shame Toward Mend Patient of Coronavirus in Oti Town, Donggala Regime Public Disgrace Toward Recuperate Patient of Coronavirus at Oti Town of Donggala Rule. 04, 642–647.
- U Umar, E., and Hamdiah, D. Community Perception and Stigma of the Covid-19 Virus in the Public and Community 8(3), 203–209
- Villa et al (2020). During the new coronavirus disease pandemic, stigma toward healthcare workers (*Covid-19*): *Literature Review*.
- Vol, K. (2021). STIGMA OF THE COMMUNITY AGAINST COVID-19: A REVIEW OF THE WRITING. 6(2)
- WHO. (2020). stigma Masyarakat Tentang Covid-19. 1(69), 5–24.
- WHO, UNICEF, 2020b; Dai. (2021). STIGMA OF THE COMMUNITY AGAINST: A REVIEW OF THE WRITING. 6(2).
- Yang, F. (2021). Strategi coping pandemic covid-19
- Yuan et al (2021). *Stigma Terhadap Petugas Kesehatan Selama Pandemi Novel Coronavirus Disease (Covid-19): Literature Review*

## Lampiran 1



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI**

Nomor : 036/D-III KEP/KEPK/ITSKES.ICME/XI/2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Dyah Kusuma  
NIM : 191210009  
Program Studi : DIII Keperawatan  
Fakultas : Fakultas vokasi  
Judul : Stigma masyarakat terhadap Pasien Covid-19

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **18 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 07 November 2022

Ketua



**Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.**  
NIK. 01.14.764

## Lampiran 2



### Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dyah Kusuma 19121009  
Assignment title: TURNITIN  
Submission title: Stigma Masyarakat terhadap Pasien covid -19  
File name: DYAH\_KUSUMA\_parafrese\_bab\_1-5-1-2.docx  
File size: 52.57K  
Page count: 22  
Word count: 2,878  
Character count: 18,481  
Submission date: 03-Nov-2022 08:01PM (UTC-0700)  
Submission ID: 1944067217

#### BAB I PENDAHULUAN

##### Latar Belakang

Coronavirus adalah jenis virus baru dan tidak banyak yang mengetahui tentang penyakit Covid-19, terutama orang-orang pada umumnya atau lebih jauh untuk mereka. Keluhan pada "terbunyi" pneumonia yang tidak sama" (Jurnal, 2020). Hal ini dapat menimbulkan air yang menimbulkan identitas seperti dan sebagainya ini yaitu yang dianggap memiliki hubungan dengan infeksi ini (Pandemi Covid-19) mungkin berdampak. Efek ini dapat berupa flu, pilek, sesak, demam dan meredakan, muntah, kelesuan dan lain-lain. Penderita mungkin baik pada orang, keluarga, tetangga, atau lebih jauh lagi pada komunitas publik.

Data dari Badan WHO per bulan pertama 2021 penyakit ini telah menimbulkan lebih dari 11,3 juta kasus. Di Indonesia data terakhir hingga minggu covid-19 mencapai sebanyak lebih sekitar 1.525.000 kasus positif, 229.063 sembuh dan 31.292 meninggal. Sedangkan di provinsi Jawa Timur update terakhir hingga covid-19 adalah sebanyak 272.244 kasus dan di kabupaten Bojonegara tercatat 16.572 kasus positif, 14.979 kasus sembuh dan 1637 meninggal.

Masyarakat memiliki stigma yang tidak sama terhadap orang yang terdapat PDP/PPK dan orang yang positif atau terkonfirmasi banyak berita

## Lampiran 3

### Stigma Masyarakat terhadap Pasien covid -19

#### ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**13%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**11%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

**1**

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

**6%**

**2**

[repo.stikesicme-jbg.ac.id](https://repo.stikesicme-jbg.ac.id)

Internet Source

**4%**

**3**

[repository.unhas.ac.id](https://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

**1%**

**4**

Ernawati Umar, Dedeh Hamdiah. "Manuscrip  
Dampak Persepsi dan Stigma Masyarakat  
tentang Covid-19", Faletahan Health Journal,  
2021

Publication

**1%**

**5**

Novita Risnawati. "Peran Media Sosial Dimasa  
Pandemi untuk Kemajuan Perekonomian Di  
Masyarakat", Jurnal Simki Economic, 2021

Publication

**1%**

**6**

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan  
Kementerian Kesehatan

Student Paper

**1%**

**7**

[www.mdpi.com](https://www.mdpi.com)

Internet Source

|    |   |      |
|----|---|------|
|    |   | <1 % |
| 8  | F.M. Galassi, E. Varotto. "Sinophobia as the disease and palaeopathology as the cure: response to Adja et al.", Public Health, 2020<br>Publication                                  | <1 % |
| 9  | Submitted to Universitas Brawijaya<br>Student Paper   | <1 % |
| 10 | Submitted to Universitas Nasional<br>Student Paper  | <1 % |
| 11 | link.springer.com<br>Internet Source  | <1 % |
| 12 | research-report.umm.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 13 | 123dok.com<br>Internet Source   | <1 % |
| 14 | ejournal.undiksha.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 15 | repository.um-surabaya.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 16 | Gherice E Serumena, Dewi Purnamawati. "Negative Stigma of Society Towards Covid-19 Patients", Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding, 2021<br>Publication | <1 % |

17

Yuna Koyama, Nobutoshi Nawa, Yui Yamaoka, Hisaaki Nishimura, Jin Kuramochi, Takeo Fujiwara. "Association between Social Engagements and Stigmatization of COVID-19 Infection among Community Population in Japan", International Journal of Environmental Research and Public Health, 2022

Publication

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Lampiran 7

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Kusuma

NIM : 191210009

Program Studi : D3 Keperawatan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalti Free Right) atas ” Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Tersedak Pada Balita”.

Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/SKRIPSI/media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat KTI, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jombang, 07 November 2022

Yang Menyatakan

(Dyah Kusuma)

**FORMAT BIMBINGAN KTI**

Nama Mahasiswa : Dyah Kusuma

Nim : 191210009

Judul Kti : Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Covid-19

Nama Pembimbing 2 : Ucik Indrawati S.Kep.,Ns.,M.Kep

| NO | Tanggal              | Hasil Bimbingan                           | Tanda Tangan  |
|----|----------------------|---|---|
| 1  | Rabu 23/03<br>2022   | Bimbingan KTI BAB 1                       |    |
| 2  | Jumat 9/3<br>2022    | Revisi KTI Bab 1                          |    |
| 3  | Rabu 16/03<br>2022   | Revisi KTI BAB 1 dan<br>konsul BAB 2      |   |
| 4  | Senin 21/03<br>2022  | Revisi BAB 2                              |  |
| 5  | Selasa 12/04<br>2022 | Bimbingan KTI BAB 3<br>ACC Maju Pidang    |  |
| 6  | Rabu 3/08<br>2022    | konsul BAB 1, 5, 6<br>telah FTD<br>semhas |   |
|    |                      |   |   |
|    |                      |   |   |
|    |                      |   |   |

**FORMAT BIMBINGAN KTI**

Nama Mahasiswa : Dyah Kusuma

Nim : 191210009

Judul Kti : Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Covid-19

Nama Pembimbing 1 : Dr. Hariyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

| NO | Tanggal              | Hasil Bimbingan                      | Tanda Tangan  |
|----|----------------------|--------------------------------------|---|
| 1. | Rabu 23/2<br>2022    | Bimbingan KTI BAB 1                  |    |
| 2. | Rain 2/3<br>2022     | Bimbingan Revisi KTI BAB 1           |    |
| 3  | Rabu 16/3<br>2022    | Revisi KTI BAB 1 dan<br>Konsul Bab 2 |    |
| 4  | Selasa 29/3<br>2022  | Bimbingan Revisi BAB 2               |   |
| 5  | Selasa 09/3<br>2022  | Revisi BAB 2                         |  |
| 6  | Selasa 12/04<br>2022 | BAB 3 Acc Maja endang                |  |
| 7  | Rabu 3/8<br>2022     | Konsul Bab 4, 5, 6<br>ekstern        |   |
|    |                      |                                      |   |
|    |                      |                                      |   |



PERPUSTAKAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN  
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dian Kusuma  
NIM : 191210009  
Prodi : D.3 Keperawatan  
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 10 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dk. Gawok, Ds. Balongrejo, Bago Nganjuk  
No.Tlp/HP : 0812 59681269  
email : diankusema456@gmail.com  
Judul Penelitian : Stigma Masyarakat Terhadap Pasien COVID-19

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,  
Jombang, 2022

Direktur Perpustakaan  
  
PERPUSTAKAAN Dwi Nuriana, M.IP  
NIK.01.08.112